

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan dapat diambil kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil observasi praktik pelaksanaan budaya living Al-Qur'an di MTs Mathla'ul Huda Pabatan dilakukan setiap hari aktif sekolah tepatnya hari senin sampai sabtu. Pembiasaan pembacaan Al-Qur'an dilakukan setiap dijam pertama sebelum memulai pembelajarn di kelas.

Kemudian berdasarkan perhitungan di atas, nilai kecerdasan spiritual siswa di MTs Mathla'ul Huda Pabatan sebesar 81. Jika skor antara 72-88 dikategorikan kecerdasan spiritual sedang, dan skor kurang dari 72 dikategorekan kecerdasan spiritual rendah. Jadi, berdasarkan perhiungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa di MTs Mthla'ul Huda Pabatan tergolong dalam kategori sedang.

Dari hasil perhitungan di atas, bahwasannya terdapat pengaruh antara budaya *living Qur'an* terhadap kecerdasan spiritual siswa berdasarkan tabel uji hasil *Kolmogorov-smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

sebesar 0,200, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dilengkapi juga dengan hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh hasil bahwa t hitung $>$ t tabel ($0,821 > 0,202$), dengan taraf signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima

B. Saran-saran

1. Saran Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh budaya *living Qur'an* terhadap kecerdasan spiritual siswa di MTs Mathla'ul Huda Pabatan.
- b. Diharapkan para guru dapat meningkatkan budaya *living Qur'an* dan kecerdasan spiritual siswa di sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan dengan variabel Y yang berbeda, agar dapat diketahui apakah budaya *living Qur'an* dapat berpengaruh positif dan menjadi model pembelajaran yang tepat disuatu sekolah/madrasah tertentu.